

## **OPTIMALISASI MUTU PEMBELAJARAN MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

Aristia Juniarti<sup>1</sup>, Bukman Lian<sup>2</sup>, Suherman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang

<sup>3</sup>Universitas PGRI Palembang

[1aristiaj9624@gmail.com](mailto:1aristiaj9624@gmail.com), [2bukmanlian@univpgri-palembang.ac.id](mailto:2bukmanlian@univpgri-palembang.ac.id),

[3suherman.herman1976@gmail.com](mailto:3suherman.herman1976@gmail.com),

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and describe: (1) The influence of pedagogical competence on the quality of learning at SMK Negeri 1 Tanah Abang; (2) The influence of teacher professional competence on the quality of learning at SMK Negeri 1 Tanah Abang; (3) The influence of pedagogical competence and teacher professional competence together on the quality of learning at SMK Negeri 1 Tanah Abang. This study is a quantitative study with an associative cause and effect approach. This study was conducted at SMK Negeri 1 Tanah Abang with 60 teacher respondents. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Validity tests used construct validity while reliability tests used Cronbach's alpha. Analysis prerequisite tests used normality tests, multicollinearity tests and linearity tests, and data were analyzed using simple linear regression techniques and multiple linear regression. The results of the study showed that: (1) there is a significant influence between pedagogical competence on the quality of learning at SMK Negeri 1 Tanah Abang of 71.5%; (2) there is a significant influence between teacher professional competence on the quality of learning at SMK Negeri 1 Tanah Abang of 82.9%; (3) there is a significant influence between teacher pedagogical competence and teacher professional competence together on the quality of learning at SMK Negeri 1 Tanah Abang of 87.1%.*

*Keywords: Competence, Pedagogy, Professional, Teacher, Quality.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan : (1) Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang; (2) Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang; (3) Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif sebab akibat. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tanah Abang

dengan responden 60 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan validitas konstruks sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji linieritas, serta data dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang sebesar 71,5%; (2) ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang sebesar 82,9%; (3) ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang sebesar 87,1%.

Kata Kunci: Guru, Kompetensi, Mutu, Pedagogik, Profesional.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah salah satu bidang penting dalam pembangunan negara. Banyak faktor mempengaruhi kualitas pendidikan, salah satunya adalah kualitas pembelajaran di sekolah (Fitri et al., 2023). Keberhasilan lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh mutu pembelajaran, terutama dalam menghasilkan lulusan yang mampu dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja (Reresi et al., 2024).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan vokasi, memiliki tanggung jawab strategis untuk menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan profesional di bidangnya. Akibatnya, peningkatan kualitas pembelajaran di SMK sangat penting untuk

memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan industri (Sobari et al., 2023).

Guru tidak hanya memberikan pelajaran, mereka juga membantu mendorong dan mengevaluasi pembelajaran (Hanaris STAI Alif Lam Mim Surabaya, 2023). Guru harus memiliki kompetensi yang sangat berpengaruh terhadap seberapa efektif proses pembelajaran. Dua kompetensi utama guru adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi professional (Wahyuningsihl &#38; Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang, 2021). Kompetensi professional meliputi kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran, mengembangkan

diri secara professional (Yulmasita Bagou & Sukung, 2020).

Adapun komponen utama pembelajaran yaitu pertama input, meliputi kesiapan peserta didik, kualitas guru, dan sumber belajar. Kedua, proses yaitu interaksi yang terjadi selama kegiatan belajar-mengajar (Cikka & Iksan Kahar, 2021). Terakhir adalah output yaitu hasil belajar siswa, baik akademik maupun non akademik (Ramatni et al., 2023).

Secara umum, mutu pembelajaran dapat didefinisikan sebagai mutu pengalaman belajar siswa (Fahmi et al., 2021). Ini mencakup bagaimana pelajaran disampaikan, bagaimana siswa berinteraksi dengan pelajaran, dan sejauh mana siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam dunia nyata. Aspek-aspek ini mencakup hal-hal seperti metode pengajaran yang digunakan, relevansi materi pelajaran, dan sumber daya dan dukungan yang tersedia bagi siswa (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023).

Menurut peneliti, mutu pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang telah dirancang

dan dilaksanakan dengan baik sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dapat ditempuh melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, pemenuhan hasil belajar yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap peserta didik, dan didukung oleh guru professional, sarana prasarana yang memadai, lingkungan belajar yang menyenangkan dan dukungan orang tua serta masyarakat.

Istilah “pedagogik” berasal dari kata Yunani “*paedos*”, yang berarti “anak laki-laki” dan “*agogos*”, yang berarti “mengantar, atau membimbing” (Taufik Rahmat et al., 2022).

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat, membuat lingkungan belajar yang kondusif, dan mengevaluasi hasil belajar siswa (Adrian, 2021).

Dari pendapat para ahli tersebut, maka peneliti mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik dalam mengelola

proses pembelajaran yang mencakup segala hal yang berkaitan dengan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang terkait dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian (Fauzi, 2020). Secara etimologis, kompetensi professional mengacu pada keahlian khusus yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas tertentu secara bertanggung jawab dan berkualitas tinggi (Annisa & Aspia Manurung, 2020).

Menurut peneliti, kompetensi professional guru merupakan seperangkat kemampuan atau keahlian khusus yang diperlukan seorang guru untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, termasuk penguasaan materi, metode pembelajaran dan kemampuan untuk terus berkembang.

SMK Negeri 1 Tanah Abang adalah sekolah kejuruan yang menjadi

salah satu sekolah rujukan di wilayah Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir untuk Pendidikan vokasional. Namun, seperti sekolah kejuruan lainnya, ada masalah untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik dan professional adalah komponen penting yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Namun demikian analisis awal dan temuan dari wawancara dengan berbagai pihak di SMK Negeri 1 Tanah Abang menunjukkan bahwa ada beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan guru, baik dari segi pedagogik maupun professional. Beberapa masalah tersebut antara lain: 1) Rendahnya hasil belajar siswa. Ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru yang kurang optimal; 2) Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran. Kebanyakan guru tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional;; 3) Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

yang belum optimal dalam proses pembelajaran; dan 4) Kurangnya pengembangan profesionalisme guru. Sebagian guru kurang aktif dalam mengikuti pengembangan professional, sehingga pengetahuan dan keterampilannya tidak selalu *up-to-date*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan : 1) Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang; 2) Pengaruh kompetensi professional guru terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang; 3) Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi professional guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat program pengembangan yang lebih difokuskan pada guru-guru di sekolah yang akan lebih termotivasi untuk berkembang karena menyadari pentingnya peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta dapat memahami secara mendalam tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi mutu pembelajaran, khususnya peran kompetensi guru.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif sebab akibat.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari seluruh jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan sampel sensus (*sampling total*).

Sensus atau *sampling total* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2024:140). Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang guru.

Waktu penelitian telah dilaksanakan selama enam (6) bulan

mulai bulan Oktober tahun 2024 hingga Maret tahun 2025.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

No	Jenis Guru	Jumlah
1	Guru PNS Sertifikasi	2
2	Guru PPPK Sertifikasi	4
3	Guru PPPK Non Sertifikasi	24
4	Guru Non ASN Non Sertifikasi	30
Jumlah		60

Sumber : Data Guru SMK Negeri 1 Tanah Abang Tahun 2024

Sugiyono dalam bukunya (2024:214) mengidentifikasi beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan diantaranya observasi, wawancara (*interview*), kuesioner (angket), dokumentasi, dan triangulasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Instrumen angket ini menggunakan pertanyaan tertutup dengan *Skala Likert*. Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain tentang sejarah singkat sekolah, keadaan sekolah, laporan kegiatan, dokumentasi dan data yang relevan dengan penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistik Parametris,

antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sampel. Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Annisak et al., 2024). Teknik analisis data yang digunakan meliputi normalitas, uji multikolinieritas dan uji linieritas, serta data dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari jawaban variabel angket yang diberikan kepada guru-guru sampel dalam penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang guru, dianalisis dengan menggunakan aplikasi *Software SPSS For Windows Versi 26*. Angket yang diujikan masing-masing dengan jumlah butir sebanyak 30 pernyataan baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional guru dan mutu pembelajaran.

#### **Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2024:347) tujuan dari Tes *Kolmogorov-Smirnov* Dua Sampel digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk

ordinal yang telah tersusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov smirnov Test (Z)*. Kriteria pengujian ini adalah jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal. Taraf signifikansi uji adalah = 0,05. Hal ini bermakna  $H_0$  diterima jika data berdistribusi normal dengan indikasi jika *Asymptotic Significance* lebih besar dari taraf nyata  $\alpha = 0.05$ . tetapi sebaliknya  $H_0$  ditolak jika distribusi data tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<b>Unstandardized Residual</b>
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20417391
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.048
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian

Hasil signifikan untuk uji normalitas variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi

professional guru terhadap mutu pembelajaran  $0,200 > 0,05$ , yang dapat digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, seperti yang terlihat pada tabel di atas.

### Uji Regresi Linier Berganda

#### 1. Hipotesis Pertama (Hipotesis Secara Parsial Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran)

**Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.846 <sup>a</sup>	.715	.710

Std. Error of the Estimate  
3.299

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik  
 b. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan regresi linear sederhana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang berdasarkan nilai *output Model Summary* diperoleh angka R sebesar 0,846. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah

Abang dengan dibuktikan nilai korelasi berada di antara 0,800 – 1,000.

Hal ini sesuai dengan interpretasi koefisien korelasi seperti terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi**

No.	Besar Nilai r	Interpretasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,600 – 0,799	Kuat
3	0,400 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,200 – 0,399	Kurang Kuat
5	0,00 – 0,199	Sangat Kurang Kuat

Sumber : (Arikunto, 2010, p. 319).

*Standar Error of Estimated* (Standar Deviasi) artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Dalam penelitian ini standar deviasinya sebesar 3,299 semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent. Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa angka yang diperoleh koefisien determinasi R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,715, yang artinya kompetensi pedagogik memberikan sumbangan sebesar 71,5% terhadap mutu pembelajaran.

**Coefficients<sup>a</sup>**  
**Tabel 5. Hasil Koefisien Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t
-------	-----------------------------	---------------------------	---

	Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.7	4.82	4.085	.000	
Kompetensi Pedagogik	11	5	.846	12.07	.000
	.757	.063		3	

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran  
 Sumber : Data diolah dari hasil penelitian

## 2. Hipotesis Kedua (Hipotesis Secara Parsial Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Mutu Pembelajaran)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana melalui program aplikasi *Software SPSS versi 26* di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Mutu Pembelajaran**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 <sup>a</sup>	.829	.826	2.558

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional

b. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan regresi linear sederhana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang berdasarkan nilai output Model Summary diperoleh angka R sebesar 0,910. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kompetensi

profesional memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang dengan dibuktikan nilai korelasi berada di antara 0,900 – 1,000.

*Standar Error of Estimated* (Standar Deviasi) artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Dalam penelitian ini standar deviasinya sebesar 2,558. semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik.

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa angka yang diperoleh koefisien determinasi R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,829, yang artinya kompetensi profesional guru memberikan sumbangan sebesar 82,9% terhadap mutu pembelajaran.

**Coefficients<sup>a</sup>**  
**Tabel 7. Hasil Koefisien Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.05	4.29		1.411	.164
Kompetensi	4	0	.910	16.75	.000
Profesional	.940	.056		8	

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran  
 Sumber : Data diolah dari hasil penelitian

### 3. Hipotesis Ketiga (Hipotesis Secara Simultan Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan

### Kompetensi Profesional Guru terhadap Mutu Pembelajaran)

**Coefficients<sup>a</sup>**

**Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.95	3.79		1.042	.302
	Kompetensi	1	2	.335	4.300	.000
	Pedagogik	.300	.070		8.278	.000
	Kompetensi			.645		
	Profesional	.666	.081			

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis

koefisien regresi linear berganda pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang seperti tampak pada tabel 7 di atas, diperoleh angka koefisien konstanta (*Constant*) = 3.951 dan koefisien angka kompetensi pedagogik sebesar 0,300 dan angka koefisien kompetensi profesional guru sebesar 0,666, sehingga diperoleh persamaan regresi linear berganda Y = 3,951 + 0,300 X<sub>1</sub> + 0,666 X<sub>2</sub>. Artinya, mutu pembelajaran mengalami peningkatan secara positif dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru.

### Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda melalui program aplikasi *Software SPSS For Windows* di dapat hasil sebagai berikut.

**Tabel 8. Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 <sup>a</sup>	.871	.866	2.243

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik  
 b. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang seperti tampak pada tabel 8 di atas, diperoleh koefisien determinasi R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,871, yang artinya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru mampu memberikan sumbangan pengaruh sebesar 87,1% terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

### Analisis Regresi Linier Berganda Secara Simultan (Uji-F)

Analisis regresi linear berganda sering disebut dengan uji hipotesis secara simultan atau uji-f yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Secara Simultan (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1931.089	2	965.544	192.001	.000 <sup>b</sup>
Residual	286.645	57	5.029		
Total	2217.733	59			

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran  
 b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang seperti tampak pada tabel 9 di atas, dan berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  diketahui bahwa nilai yang diperoleh 192.001. Kriteria uji hipotesis jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, dan jika sebaliknya  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak. Berdasarkan  $F_{tabel}$  pada taraf nyata (0,05) dengan db pembilang 2 (ditentukan dari banyaknya variabel bebas dan db penyebut 58 (ditentukan dari banyak sampel dikurang variabel

bebas dikurang satu) diperoleh  $F_{tabel} = 3,23$ .

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada masing-masing variabel, untuk variabel kompetensi pedagogik, variabel kompetensi profesional guru, dan variabel mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang menunjukkan kategori baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden yang sebagian besar memberikan jawaban opsi setuju.

#### **1) Terdapat Pengaruh yang Signifikan Kompetensi Pedagogik terhadap Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang**

Hasil analisis koefisien diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 12,073. kriteria uji hipotesis jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan untuk menentukan  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$  atau  $df = 60 - 2 = 58$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian dua sisi (signifikan = 0,05) hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,671. berdasarkan penjelasan di atas yaitu  $t_{hitung} = 12,073$

dan  $t_{tabel} = 1,671$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara parsial dinyatakan ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang.

#### **2) Terdapat Pengaruh yang Signifikan Kompetensi Profesional Guru terhadap Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang**

Hasil analisis koefisien diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 16,758. kriteria uji hipotesis jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan untuk menentukan  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$  atau  $df = 60 - 2 = 58$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian dua sisi (signifikan = 0,05) hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,671. berdasarkan penjelasan di atas yaitu  $t_{hitung} = 16,758$  dan  $t_{tabel} = 1,671$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara parsial dinyatakan ada pengaruh yang signifikan kemampuan

kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang.

### **3) Terdapat Pengaruh yang Signifikan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya diketahui  $F_{hitung} = 192.001$  dan  $F_{tabel} 3,16$  dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $192.001 > 3,16$  yang berarti  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masliana, Indah (Indah, 2021) yang menunjukkan bahwa (1) kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dengan kontribusi secara parsial nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,751 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,67, sedangkan profesional guru berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dengan kontribusi secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$

sebesar 5,909 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,67, dan secara simultan kompetensi pedagogik serta profesional guru terhadap mutu pembelajaran dengan nilai uji  $F_{hitung}$  sebesar 69,430 yang berarti  $>$  dari nilai  $F_{tabel} 3,20$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dan profesional guru secara simultan terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusman, Dessy Arie (Gusman et al., 2021) menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam menentukan hasil pendidikan, dalam hal ini mutu pembelajaran.

Hal ini selaras dengan penelitian Rusdiono, Budi (Rusdiono et al., 2021) yang menyoroti bahwa kedua kompetensi tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap mutu pembelajaran, karena kinerja guru secara langsung mempengaruhi proses pembelajaran di kelas.

Penelitian Ekawati, Vivin (Ekawati et al., 2023) juga menyimpulkan bahwa kedua kompetensi guru, pedagogik dan

professional secara signifikan mempengaruhi mutu pembelajaran. Penelitian ini mengindikasikan bahwa mutu pembelajaran akan meningkat jika guru memiliki penguasaan yang baik terhadap kedua kompetensi tersebut

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis disimpulkan bahwa : 1) Ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang. Hal ini dipengaruhi oleh pemahaman terhadap peserta didik, teori belajar dan pembelajaran, pembelajaran yang efektif, proses dan hasil belajar, potensi peserta didik dan lingkungan belajar yang kondusif. 2) Ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang. Hal ini juga dipengaruhi oleh penguasaan materi pembelajaran, konsep pembelajaran, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), kurikulum, materi pelajaran dan penggunaan TIK. 3) Ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru secara

bersama-sama terhadap mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Tanah Abang. Hal yang berpengaruh terhadap mutu pembelajaran yaitu relevansi pembelajaran, efektivitas strategi pembelajaran, interaktivitas, kreativitas, kepuasan peserta didik dan ketuntasan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut : 1) Bagi guru untuk merefleksi diri dan meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional serta bisa mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif dan interaktif; 2) Bagi kepala sekolah untuk merancang program pelatihan guru yang sesuai kebutuhan, serta memanfaatkan hasil supervisi dan evaluasi sebagai umpan balik untuk pengembangan profesional guru dan pemberian penghargaan; 3) Bagi dinas Pendidikan, penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung peningkatan kompetensi guru dan mutu pembelajaran di SMK; 4) Bagi sekolah yang diteliti dapat melakukan pelatihan dan lokakarya rutin untuk meningkatkan kemampuan

pedagogik dan professional guru (metode inovatif, penggunaan teknologi dan strategi mengajar)

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

### Jurnal :

Adrian, I. (2021). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan Pembelajaran PKn di SMAN 1 Lubuk Sikaping. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 1(1), 1–7.  
<https://doi.org/10.24036/jecco.v1i1.1>

Annisa, N., & Aspia Manurung, A. (2020). Development Of Teacher's Professional Competency In Realizing Quality Of Human Resources In The Basic School. In *Ijems: Indonesian Journal of Education and Mathematical Science* (Vol. 1, Issue 2).

Annisak, F., Sakinah Zainuri, H., & Fadilla, S. (2024). Al Itihadu Jurnal Pendidikan Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian. In *105 Al Ittihadu* (Vol. 3, Issue 1).  
<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>

Cikka, H., & Iksan Kahar, M. (2021). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19*. 4(2), 9–18.

Ekawati, V., Fitria, H., Lampam, P., Pangkalan Lampam, K., Ogan Komering Ilir, K., Selatan, S., PGRI Palembang, U., Lorong Gotong, J., Seberang Ulu, K. I., & Palembang, K. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pangkalan Lampam. *Journal on Education*, 05(03), 7968–7977.

Fahmi, F., Kunci, K., & Proses, S. (2021). *Standar Proses Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah* (Vol. 1, Issue 1).

Fauzi, F. (2020). Edusiana: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Klinis. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(02).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i2.47>

Fitri, D., Anggriany, N., & Simatupang, R. M. (2023). *Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah* (Vol. 3, Issue 3).

Gusman, D. A., Fitria, H., Rohana, R., & Gusman, D. A. (2021). *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia) The*

- influence of student motivation on student achievement in junior high school Corresponding Author. 6(3), 701–705.*  
<https://doi.org/10.29210/21113jpgi0005>
- Hanaris STAI Alif Lam Mim Surabaya, F. (2023). *JKPP (Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi) Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. 1(1).*  
<https://altinriset.com/journal/index.php/jkpp>
- Indah, M. (2021). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar Sekecamatan Metro Barat Kota Metro – Lampung.*
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). *Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Academicus: Journal of Teaching and Learning, 2(2), 68–85.*  
<https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Ramatni, A., Anjely, F., Cahyono, D., Rambe, S., Shobri, M., Sungai Penuh, S., Martadinata No, J. R., Sungai Penuh, P., Sungai Penuh, K., Sungai Penuh, K., Jambi, U., Jambi - Muara Bulian NoKM, J., Darat, M., Jambi Luar Kota, K., Jambi, K., Mulawarman, U., Kuaro, J., Kelua, G., Samarinda Ulu, K., ... Timur, J. (2023). *Proses Pembelajaran dan Asesmen yang Efektif. Journal on Education, 05(04).*
- Reresi, M., Londar, W., Kaanubun, E., & St Yohanes Penginjil Ambon, S. (2024). *Partisipasi Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi: Studi Kepuasan Terkait Dosen, Kurikulum Dan Infrastruktur. Agustus, 4(3).*  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3160>
- Rusdiono, B., Harapan, E., & Wardiah, D. (2021). *The Influence of Pedagogical Skill and Professional Competence in Teachers Performance of the Teacher in Primary Public Schools in Banyuasin I.*
- Sobari, M., Wahyudin, D., & Dewi, L. (2023). *Keterlibatan Industri Dalam Pengembangan Kurikulum Pada Tingkat Smk. Jurnal Education And Development, 11(3), 230–238.*  
<https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.4771>
- Taufik Rahmat, A., Hidayat, T., & Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah, S. (2022). *Landasan Pedagogik Pendidikan Agama Islam di Sekolah.*  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim>
- Wahyuningsih<sup>1</sup>, R., & Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang, P. (2021). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Man 3 Jombang. 2(2).*  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v2i2.392>
- Yulmasita Bagou, D., & Sukung, A. (2020). *Analisis Kompetensi Profesional Guru. Jambura Journal of*

*Educational Management*, 1(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>